

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif observasional *cross sectional*. Termasuk dalam penelitian observasional karena dalam penelitian ini tidak dapat di manipulasi / intervensi/ pemaparan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variable dengan menggunakan rancangan *cross sectional* dengan pengumpulan data pada saat yang sama. (Imron, 2010). Bahan penelitian berupa informasi dari mahasiswa kesehatan yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan bersifat tertutup (*Close question*). Adapun data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa kesehatan mengenai penggunaan antibiotik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode Maret-Agustus terhadap mahasiswa kesehatan secara online.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono., 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan yang pernah membeli antibiotik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono., 2017). Jumlah responden yang digunakan menggunakan rumus perhitungan *Lemeshow* sebanyak 96 subyek. Jika subyek tidak memadai, maka subyek akan diambilkan dari pengambilan data subyek candangan (20%). Responden penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan yang berusia 18-25 tahun yang masuk criteria inklusi dan eksklusi, yaitu sebagai berikut:

a .Kriteria Inklusi

1. Mahasiwa kesehatan dan memiliki rentang usia 18-25 tahun dan tidak memiliki pengalaman kerja, telah menjawab dengan benar beberapa pertanyaan antibiotik yang familier bagi responden.

b .Kriteria Ekslusi

Kriteria Ekslusi adalah responden yang salah dalam menjawab pertanyaan contoh nama antibiotik,tidak menjawab penilaian pernyataan hingga selesai/ kurang, tidak bersedia mengisi informed consent. Adapun metode untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus *Slovin Lemeshow* yaitu rumus perhitungan minimal sampel (n) apabila populasi tidak diketahui (Notoadmodjo S., 2010):

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan

n = Besarsampel

Z^2 = Derajat kemaknan (biasanya 95% = 1,96).

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, di tetapkan 50% (0,5).

d = Derajat penyimpanan terhadap populasi yang di inginkan 10% (0,1), 5% (0,05), atau 1% (0.01).

Perhitungan sampel jika populasi tidak diketahui:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,01)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n \sim 96$$

Jadi jumlah responden yang akan di gunakan dari perhitungan lemeshow sebanyak 96 subyek. Jik subyek tidak memadai maka akan diambil subyek dari pengambilan data cadangan 20% yang sudah siapkan.

$$n = 96 + \left(\frac{20}{100} \times 96 \right)$$

$$n = 96 + 19,2$$

$$n = 115,2$$

$$n \sim 115 \text{ Orang}$$

Setelah didapatkan hasil sampel sebesar 115 orang kemudian selanjutnya dibagi kuisisioner sehingga didapatkan hasil responden.

D. Definisi Operasional

1. Variabel : pengaruh hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan tentang antibiotik.
2. Antibiotik adalah obat yang berasal dari seluruh bagian tertentu untuk mengobati infeksi bakteri dan membunuh mikroorganisme atau menghentikan reproduksi bakteri.
3. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya meliputi penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba.
4. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

E. Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa data primer. Data penelitian ini di peroleh dari Mahasiswa secara online (google form) didapatkan dari responden dengan menggunakan kuesioner yang telah di isi dan pertanyaan serta pilihan jawaban yang telah disiapkan mengenai pengetahuannya tentang antibiotik.

2. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang bertujuan untuk menguji sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila dapat menjawab suatu hal yang diukur dan suatu pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki skor validitas yang korelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Penelitian mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan tentang penggunaan antibiotic akan

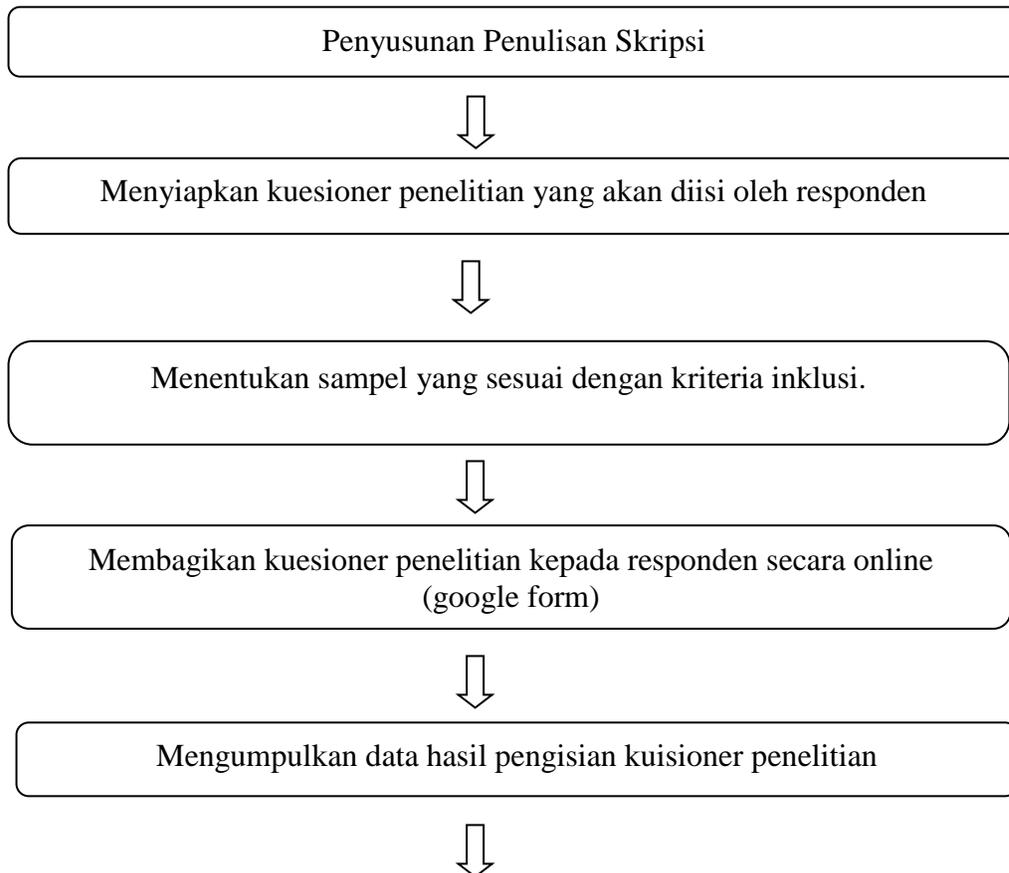
dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden. Validitas dilakukan setelah disetujui dan prosedur menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Notoadmodjo S., 2010).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrument/ kuesioner yang digunakan cukup dapat dipercaya dan digunakan untuk pengukuran yang tetap konstan apabila dilakukan pengukuran lebih dari 2 kali untuk alat ukur yang sama. Reliabilitas kuesioner diuji dengan *Cronbach's alpa* dengan program software statistic (Notoadmodjo S., 2010).

F. Tahapan Alur Penelitian

Tahapan Alur penulisan sebagai berikut:



Melakukan analisis data menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22,0 for Windows sehingga diperoleh hasil dan kesimpulan.

Gambar 3.1. Tahapan Alur Penelitian

G. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel, kemudian data diolah menggunakan program software statistik pada computer dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti mengkaji dan meneliti kembali data yang diperoleh kemudian memastikan apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian. Proses *editing* ini meliputi langkah-langkah yaitu mengecek nama dan identitas responden. Kemudian mengecek kelengkapan data, apabila ternyata ada kekurangan isinya dengan cara memeriksa isi kuesioner, menentukan ada atau tidaknya kuesioner yang sobek atau rusak.

2. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka terhadap data yang masuk berdasarkan variabelnya masing-masing. *Coding* juga untuk mengkonversikan data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan.

3. Pemberian Nilai (*Scoring*)

Peneliti member skor atau nilai pada masing- masing jawaban responden dari masing-masing variable yaitu:

a. Tingkat pengetahuan

Pendekatan dengan skala Gutman, pada pilihan jawaban responden yaitu :

- 1) jawaban yang benar di berinilai = 1
- 2) jawaban yang salah diberinilai = 0

Hasil Persentase:

- 1) Baik = Hasil persentase 76%–100%. → Jika menjawab benar 8- 10 dari 10 pertanyaan.
- 2) Cukup = Hasil persentase 56%–75%. → Jika menjawab benar 6-7 dari 10 pertanyaan.
- 3) Lemah = Hasil persentase < 56%. → Jika menjawab benar 1-5 dari 10 pertanyaan.

4. *Entry*

Memasukkan data di kuesioner kedalam program statistika di computer dengan menggunakan program Ms. Excel dan SPSS agar dapat dianalisis.

5. *Cleaning*

Memeriksa kembali data yang telah di entry kedalam program statistik di computer untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak.

H. Analisis Data

Analisis statistik untuk mengolah data yang diperoleh menggunakan program software pengolah data dimana akan dilakukan dua macam analisis data yaitu:

- a. Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable dalam penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi setiap

masing-masing variable. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan data mean rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabelnya (Notoadmodjo S., 2010). Analisis univariat dalam penelitian kali ini yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan data dari karakteristik mahasiswa kesehatan, tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan dan di distribusikan dalam bentuk frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Adapun rumus perhitungan persentasenya yaitu:

Keterangan :

$$p = \frac{X}{N} \times 100\%$$

P :Persentase

X :Jumlah Skor Yang Diperoleh

N :Jumlah Skor Total

b. Analisa Bivariat

Analisa data yang dilakukan pada dua variable yang diduga mempunyai hubungan atau korelasi (Notoadmodjo S., 2010). Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan variable bebas dan variable terikat. Setelah data dari hasil penelitian terkumpul selanjutnya akan di lakukan uji Normalitas menurut (Ghozali, 2013) tujuan dari uji normalitas untuk mengetahui apakah masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada aplikasi SPSS. Selain itu uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variable lainya dengan

mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Setelah data dinyatakan normal maka analisa data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Chi square*. Untuk mengkaji signifikansi koefisien kontingensi dapat dilakukan dengan menguji nilai chi kuadrat hitung dengan *Chi square* table pada taraf kesalahan dan “dk” tertentu (Sugiyono., 2017). Selain itu hasil analisa bivariate menggunakan *Chi square* dikatakan signifikan jika nilai *P Value* $\leq 0,05$, dan jika nilai *P Value* $\geq 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan. Penelitian ini menggunakan analisa bivariat untuk mengetahui :

- a. Hubungan tingkat pengetahuan mahasiwakeehatan.
- b. Pengaruh faktor-faktor terhadap pengetahuan mahasiswa kesehatan

I. Prosedur pengumpulan data

Peneliti menyebarkan kuesioner secara online kepada mahasiswa kesehatan yang memenuhi kriteria dan bersedia untuk mengisi kuesioner.



Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada.



Responden dapat bertanya kepada peneliti apabila ada pertanyaan yang kurang jelas dalam mengisi kuesioner.



Data hasil pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dianalisis.

Gambar 3.2. Prosedur Pengumpulan Data